

Instrumen Wawancara

1. Keyakinan
 - a. Apa pendapat anda mengenai tugas-tugas kuliah yang diberikan oleh dosen?
 - b. Apa yang anda lakukan untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah?
 - c. Apakah anda yakin cara tersebut dapat menyelesaikan tugas anda? bagaimana anda dapat yakin akan cara tersebut?
 - d. Apakah anda yakin tugas-tugas yang telah anda kerjakan dapat membawa nilai yang bagus? Bagaimana anda dapat menyakininya?
2. Kepribadian
 - a. Bagaimana ekspektasi anda pada pendidikan anda sekarang?
 - b. Setiap kali anda mengerjakan tugas-tugas kuliah, apa (bagaimana) ekspektasi anda terhadap hasil dari mengerjakan tugas-tugas tersebut?
 - c. Untuk mencapai ekspektasi tersebut, apa yang anda lakukan?
 - d. Berapa nilai buruk menurut anda?
 - e. Jika anda memiliki nilai yang buruk tersebut, bagaimana perasaan anda? apa yang anda lakukan?
3. Pelajaran lebih padat

- a. Menurut anda, kurikulum yang ada pada prodi anda membuat anda membuat anda membutuhkan waktu belajar yang lebih banyak? Apa yang anda lakukan terkait hal tersebut?
 - b. Apa kurikulum yang ada pada prodi anda membuat beban anda semakin banyak? Bagaimana respon anda?
4. Tekanan untuk berprestasi tinggi
- a. Apakah anda dituntut dari keluarga atau teman atau bahkan diri anda untuk memiliki prestasi yang tinggi (nilai yang baik)? Bagaimana respon anda terhadap tuntutan tersebut? Kalau dari keluargamu to na haruskan kokah punya nilai yang baik? Kalau temanmu begitu juga kah? Atau kau sendiri juga yang mengharuskan dirimu untuk punya nilai yang bagus?
 - b. Apa yang anda lakukan untuk memenuhi tuntutan prestasi tersebut?
 - c. Apakah anda telah memenuhi tuntutan prestasi yang diinginkan/diharapkan oleh orang tua/tante anda? dapatkah anda menceritakannya?
 - d. Ketika anda tidak dapat memenuhi tuntutan prestasi tersebut, apa yang anda lakukan?
 - e. Dengan melakukan hal tersebut apakah ada peningkatan prestasi? Bolehkah anda memberitahu saya?

5. Dorongan Status Sosial

- a. Mengapa anda ingin memiliki gelar S1?
 - b. Menurut anda apakah keluarga anda menganggap pendidikan penting? Ceritakan seberapa penting pendidikan bagi keluarga anda?
6. Orangtua saling berlomba
- a. Apakah orang tua anda mengharapkan semua anak-anaknya memiliki pendidikan tinggi? Bolehkah anda memberitahu saya alasannya?
 - b. Selain pendidikan Formal, apakah orang tua anda meminta anda untuk mengembangkan diri dalam aspek lain seperti mata kuliah bahasa inggris atau hal lainnya?
 - c. Ketika anda menemui kesulitan belajar/mengerjakan tugas apakah orang tua anda memberi anda fasilitas untuk ikut kursus pelajaran tertentu?
7. Relasi Dengan Teman
- a. Bagaimana hubungan anda dengan teman kelas?
 - b. Apa yang anda lakukan dengan hubungan tersebut?
 - c. Apa dampak yang anda alami/rasakan dengan hubungan yang seperti itu?
 - d. Bagaimana anda mengatasinya permasalahan antara anda dengan teman anda?
 - e. Apakah ada perubahan yang terjadi dengan cara anda mengatasinya?

8. Ekonomi keluarga
 - a. Menurut anda apakah penghasilan orangtua dapat memenuhi kebutuhan anda sebagai mahasiswa? bolehkah anda menjelaskannya?
 - b. Apa yang anda lakukan terkait hal tersebut?
 - c. Bagaimana cara anda mengatasinya?
 - d. Apakah hal tersebut berdampak pada pendidikan anda? dapatkan anda menceritakannya?
 - e. Apakah ada perubahan dengan cara anda mengatasinya?
9. Kesehatan orangtua
 - a. Bagaimana kesehatan orang tua anda saat ini?
 - b. Apakah kondisi kesehatan orang tua anda berdampak pada pendidikan anda?
 - c. Apa yang anda rasakan dengan kondisi kesehatan mereka?
 - d. Bagaimana cara anda mengatasinya?
 - e. Apakah ada perubahan dalam cara anda mengatasinya?
 - f. Kondisi kesehatan orang tua anda, apakah mengubah pikiran dan perasaan terhadap diri anda?
10. Relasi dengan dosen
 - a. Bagaimana relasi anda dengan dosen yang mengajar pada mata kuliah yang anda ambil?
 - b. Bagaimana perasaan anda terhadap relasi itu?
 - c. Apakah anda pernah memiliki masalah dengan dosen?
Dapatkan anda menceritakannya?

11. Harapan subjek

- a. Apa yang anda inginkan dalam hidup anda terjadi?
- b. Apa yang anda lakukan atau rencanakan untuk mencapai harapan itu?

Lampiran Verbatim

Hari/tanggal : Senin, 13 Mei 2024

Tempat : Rumah Teman

Pukul : Pukul 12:38 WITA

	Verbatim	No. Baris	Keterangan
P	Halo A. Datang ka' kembali	1	
A	Halo.	2	
P	Mm datang ka' kembali mau wawancara ini tidak apa-apa jika?	3 4	
A	Tidak. Ndak apa-apa ji.	5	
P	Mm mau ka' wawancara sekaitan dengan kuliahmu dikampus mau, boleh jikah?	6 7	
A	Boleh, boleh.	8	
P	Mm menurutmu to bagaimakah pendapatmu itu kalau e nakasih koo dosen tugas?	9 10 11	
A	Ai stres liu ka' karena banyak be, banyak biasa tugas ndak ku kerja karena ndak mengerti na'	12 13 14	Pola pikir (keyakinan) = tugas yang diberikan membuat A stres; tidak memahami tugas yang diberikan.
P	Mm kira-kira apa mulakukan supaya selesai itu tugasmu?	15 16	
A	Ee biasa na'bertanya sama anak-anak kalau na respon na' anak-anak biasa ku kerja tapi kalau ndak na respon na' ndak ku kerja	17 18 19 20	Pola pikir (keyakinan) : A tidak mengerjakan tugas jika ia tidak mendapat respon dari kakak tingkat atau dari teman.
P	Selain hal itu apakah kamu punya upaya lainnya agar bisa selesaikan tugasmu?	21 22	
A	Biasa kalau tidak na repon na' to bertanya ke google na' biarpun kurang mengerti na' dengan jawabannya.	23 24 25	Pola pikir (keyakinan) : jika teman A tidak merespon ia bertanya ke googe jika tidak mengerti.
P	Mm kalau misalnya ndak mu kerja begitu yakin kokah itu kalau sele, selesai kalau mu kasih begitu ji	26 27 28	
A	Tidak	29	
P	Kenapa ko bisa yakin kalau tidak bisa selesai itu?	30 31	

A	Karena tidak ku kerja, karena tidak mengerti na' tentang materi itu	32 33	
P	Am terus e yakin kokah itu untuk setiap tugas yang sudah mu kerja to, yakin ko kalau e bisa ko dapat nilai bagus?	34 35 36	
A	Ee kadang yakin na' kalau ku kerja betul-betul tapi tidak yakin na' kalau tidak ku kerja a kalau ku kerja abal-abal. Begitu	37 38 39	Pola pikir (keyakinan) : A percaya akan mendapat nilai yang baik jika ia serius mengerjakan tugas-tugasnya.
P	Mm kenapa ko bisa yakin kalau mu kerja serius bisa ko dapat nilai bagus ?	40 41	
A	Karena e kalau ku kerja to, ku kerja serius to disitu to yakin na' i karena e betul-betul na' disitu serius kerjai itu tugas baru, jadi yakin na' juga sama hasilnya akan bagus.	42 43 44 45	Pola pikir (keyakinan) : A percaya bahwa ia akan mendapatkan nilai yang baik jika serius dalam mengerjakan tugas-tugasnya begitupun sebaliknya.
P	Mm terus e bagaimana harapanmu e mengenai perkuliahanmu sam, saat ini? Apa harapanmu?	46 47 48	
A	Harapanku to pengen na' cepat selesai dan e dan dipermudah tapi e kembali ku bayangkan to kayak agak sulit liu.	49 50 51	Kepribadian : A ingin cepat menyelesaikan perkuliahannya namun ia kembali berpikir bahwa itu tidak mudah.
P	Oh begitu. Mm terus kalau habis ko kerjakan tugasmu to mu target kah itu kalau harus ko dapat nilai A atau mu bilang biar bang mi e B yang penting e, biar bang mi de yang penting dapat na' nilai B	52 52 53 55 55	
A	M ndak ada ji ku target mau nilai A atau B tapi dalam lubuk hatiku yang paling dalam e mau, mau na' i dapat nilai tinggi tapi otak, otakku yang tidak mampu jadi biar bang mi nilai-nilai apa-apa saja yang penting lulus ka' mata kuliah itu	56 57 58 59 60 61	Kepribadian : A ingin mendapatkan nilai nilai yang tinggi akan tetapi kembali pasrah dengan perolehan nilai karena menyadari bahwa dirinya tidak mampu. Ia hanya berharap dapat lulus pada semua mata kuliah sekalipun mendapat nilai yang rendah.
P	Mm. terus e kan tadi mu bilang dalam lubuk hatimu yang paling dalam to mau ko dapat nilai yang paling, yang bagus begitue. Na untuk bisa dapat nilai itu kamu mau bikin apa?	62 63 64 65 66	

A	E dalam lubuk hatiku to memang to mau na' i serius, serius e mau na' mendapat nilai misalnya A. serius mo' ini tapi di mode serius na' ini to biasa e banyak masalah datang begitue na e pas disitu pas mau na' serius e banyak, banyak omi masalah datang lagi jadi disitu to kayak ndak fokus mo' jadiblenng mo' begitue jadi hilang mi harapanku untuk mendapatkan nilai bagus	67 68 69 70 71 72 73 74 75	Kepribadian : Keseriusan A untuk mengerjakan tugas terhalang oleh permasalahan yang datang padanya. Ia menjadi sulit berkonsentrasi.
P	Mm. e terus nilai yang buruk buatmu itu nilai berapa?	76 77	
A	Nilai E.	78	
P	Mm pernah dapat nilai E?	79	
A	Pernah	80	
P	Mm kalau kau dapat nilai E yang buruk menurutmu begitu apa mi murasa itu	81 82	
A	E kayak bleng mo' disitu kayak keringat dingin juga baru kayak ndak bisa mo' berkata-kata karena ndak, tidak adami harapanku karena capek mo' mengulang-ulang terus dengan nilai yang sama-sama terus e maksudnya to capek mo' mengulang-ulang terus karena kalau ku ulang terus akan dapat nilai E na' kembali itupun kalau berubah e akan dapat nilai C na'	83 84 85 86 87 88 89 91 92	Kepribadian : A merasa keringat dingin, tidak mampu berkata-kata, hilang harapan, dan merasa lelah.
P	Mm. kalau mu alami mi begitu to e apami mu lakukan itu?	93 94	
A	Kayak menyesal na' biasa kenapa na' tidak belajar baik-baik kadang na' juga menghayal terus pikirkan itu tugasku	95 96 97 98	Kepribadian : A merasa menyesal tidak belajar dengan baik, mengkhayal dan terus memikirkan tugas tersebut.
P	Mm. jadi biasa ko menghayal begitu?	99	
A	Iya.	100	
P	Mm terus kalau e kurikulum yang ada di prodimu sekarang ini na buat kokah harus belajar banyak harus belajar terus begitu?	100 101 102	
A	Maksudnya?	103	
P	Maksudnya to dalam hal ini, ini kurikulum na bantu kokah dlam hal mengurangi mata kuliahmu atau e bahkan na tambah mata kuliahmu karena kan kalau tambah ki' mata kuliah to otomatis kayak harus ki' juga betul-	104 105 106 107 108	

	betul belajar tapi kalau na kurangi kan berkurang juga e tugas ta begitue?	109 110	
A	Ee na kurangi tapi disatu sisi to bisa mo' ma' skripsi, tawar skripsi tapi masih banyak, masih ada persyaratannya belum ku tawar na ndak ada kuliahku semester depan tapi tahun depan ji lagi	111 112 113 114 115	Pelajaran lebih padat : kurikulum membuat A menambah prasyarat untuk mengambil mata kuliah walaupun seharusnya ia sudah dapat memprogramkan skripsi.
P	Mm jadi tahun depan ji lagi le'?	116	
A	M'	117	
P	E terus kan mu bilang e tidak adami kuliahmu untuk semester depan tap, tapi tahun depan?	118 119	
A	M'	120	
P	Na apami yang mau mu lakukan itu?	121	
A	Pasrah bang mo' tunggu sampai e tahun depan	122 123	A pasrah dengan keadaan tersebut (mengambil beberapa mata kuliah).
P	Tahun depan lagi baru kuliah?	124	
A	Iya.	125	
P	Jadi tidak menyusun untuk semester ini semester depan?	126 127	
A	Tidak. Karena masih ada persyaratan skripsi	128 129	
P	Mm	130	
A	Belum ku tawar	131	
P	Gitu?	132	
A	Iya	133	
P	Mm jadi pasrah betul moko itu tidak mau moko belajar?	134 135	
A	E pasrah mo' iya tapi e akan tetap na' dia belajar karena e belajar ke depan e semester depan karena akan cicil-cicil na' tentang proposal	136 137 138 139	
P	Mm jadi mau jiko cicil-cicil proposalmu untuk tunggu juga e kuliahmu untuk tahun depan begitu?	140 141 142	
A	Iya.	143	
P	Mm menurutmu mata kuliah yang ada pada kurikulummu sekarang to apakah membuatmu merasa terbebani kayak terbebani kokah untuk perubahan kurikulum sekarang?	144 145 146 147 148	

A	Terbebani sekali karena banyak sekali ku tawar sekarang dan semester depan ndak adami tapi tahun depannya ji lagi	149 150 151	Pelajaran lebih padat: A merasa terbebani dengan perubahan kurikulum karena ia harus mengambil banyak mata kuliah.
P	Mm kalau untuk sekarang memang banyak kuliah ya?	152 153	
A	Iya banyak	154	
P	Mm terus m adami apami mu lakukan itu	155	
A	Kujalani saja apa-apa bang mi nilaiku sem, e semester ini	156 157	Pelajaran lebih padat : A menjalani proses perkuliahan dan pasrah terhadap nilai yang akan ia peroleh.
P	Jadi pasrah ko?	158	
A	Pasrah bang mo'	159	
P	Mm terus bagaimanami perasaanmu?	160	
A	Sedih na' karena to e mau mi teman-temanku selesai na tinggal-tinggal bang pa' saya mau na' juga bersamaan dengan mereka tapi disatu sisi to ku pikir juga e sadar na' setiap orang to adami porsinya masing-masing jadi mungkin takdirku to begini.	161 162 163 164 165 166	Pelajaran lebih padat : A ingin cepat selesai seperti teman- temannya yang lain namun ia kembali sadar bahwa setiap proses orang beda.
P	Mm. e mungkin sampai disini mi dulu saja wawancaraku jadi mungkin kapan-kapan lagi kita lanjut ya	167 168 169	
A	Oh iya	170	
P	Oke makasih	171	
A	Iya sama-sama.	172	

Lampiran Verbatim

Hari/Tanggal : 26 Mei 2024

Waktu : Pukul 20:00

	Verbatim	No. Baris	Keterangan
P	Selamat malam A	1	
A	Iya malam	2	
P	Hmm mu tahu bang mi pasti kedatanganku to?	3	
A	Hahh iya.	4	
P	Jadi mau na' lagi wawancara lanjutan dari yang kemarin belum selesai. Boleh jika?	5 6	
A	Boleh ji	7	
P	Hm oke-oke kita mulai mi le'	8	
A	Iya.	9	
P	Am kalau dari keluargamu to na haruskan kokah punya nilai yang baik?	10 11	
A	Ee kan memang si semua e namanya anak kalau kuliah itu harus punya nilai yang baik e yang bagus e tapi kan ndak di tuntutan ji juga karena di tau' bang mi otakku pasa-pasan hahh	12 13 14 15	Tekanan untuk berprestasi tinggi : A tidak dituntut orang tuanya untuk memiliki nilai yang baik (prestasi yang tinggi) karena mereka paham bahwa A tidak mampu melakukannya.
P	Kalau tidak na tuntutan ko keluargamu to na tuntutan kokah temanmu atau e kau sendiri yang bilang to harus ka' dapat nilai yang bagus begitu?	16 17 18	
A	Kalau dari teman tidak. Ndak na tuntutan ki tapi kalau dari diriku biasa, biasa ku tuntutan tapi ndak tercapai bah	20 21 22	Tekanan Untuk Berprestasi Tinggi : teman A tidak menuntutnya untuk mendapat nilai baik (prestasi tinggi), tetapi menuntut dirinya sendiri untuk mendapat nilai yang baik namun tidak tercapai.
P	Hm jadi ndak di tuntutan ko ji le' dalam lingkunganmu yang begitu tidak ada ji atau yang mu samakan tinggal tidak jikalausepupumu atau tantemu begitu?	23 24 25 26	

A	E kalau dari sepupuku yang ku tempati to na tuntutan sekali ka' we baru mu tau' kan otak ta tidak mendukung na tuntutan ki' lagi punya nilai yang bagus	27 28 29 30	Tekanan untuk berprestasi tinggi: orang yang tinggal serumah dengan A (sepupunya A) menuntut A untuk mendapatkan nilai yang baik.
P	Hm jadi bukan orang tuamu atau temanmu bahkan dirimu yang tuntutan dirimu untuk dapat nilai yang baik tapi orang yang mu samakan tinggal dalam hal ini sepupumu ya? Terus e kalau na tuntutan ko sepupumu begitu untuk dapat nilai yang baik apami mu lakukan untuk dapat nilai yang baik itu untuk memenuhi tuntutan nya sepupumu?	31 32 33 34 35 36 37	
A	Iyo we. Baru kalau na tuntutan na' sepupuku to e dapat nilai bagus to belajar na' tapi belajar miki' dia tapi otak ndak mampu	38 39 40	Tekanan untuk berprestasi tinggi : A sudah belajar dengan baik namun ia merasa bahwa otaknya tidak mampu.
P	Am jadi kayak sudah belajar moko dia le' betul betul untuk e bisa memenuhi yang tuntutan nya sepupumu to? Buat dapat nilai yang bagus tapi e murasa otakmu tidak mampu. Na terus e pasti pernah ko dapat nilai yang bagus to karena hasil tuntutan nya sepupumu supaya dapat ko nilai bagus?	41 42 43 44 45 46 47	
A	Iyo pernah na' dapat nilai bagus karena tuntutan nilai itu.	48 49	Tekanan untuk berprestasi tinggi : A mengaku bahwa karena tuntutan ia pernah mendapatkan nilai yang baik
P	Na terus kalau misalnya tidak dapat muenuhi itu tuntutan dapat nilai yang bagus apami mu lakukan itu?	50 51 52	
A	Kalau tidak dapat na' nilai bagus to kadang ku pikir-pikir terus itu ku bilang to i kenapa na' dapat nilai ini na padahal berusaha mo'	53 54 55	Tekanan untuk berprestasi tinggi : kadang ia berfikir mengapa masih dapat nilai yang rendah padahal sudah berusaha.
P	Mm terus kalau dengan caramu e melakukan hal-hal yang begitu to e adakah peningkatan nilai yang mu dapatkan?	56 57 58	
A	Kalau peningkatan nilai to kalau giat betul na' kerja tugasku rajin mo' to bagus ji tapi kalau malas-malas	59 60	Tekanan untuk berprestasi tinggi:

	na' banyak apa ku pikir to ae berantakan liu nilaiku itu, na itu to kadang membuat ae pusing liu sakit kepalata pikir ii	61 62 63	A memperoleh nilai yang baik jika ia sangat giat mengerjakan tugas yang diberikan padanya, tetapi jika ia bermalas-malasan karena ada banyak hal yang dipikirkan, maka A mendapat nilai yang rendah yang membuatnya sangat pusing memikirkannya.
P	Nilai yang bagus yang kamu peroleh nilai berapa?	64	
A	Hmm nilai A	65	
P	Mm itu nilai A atau A-?	66	
A	e nilai A	67	
P	Berapa kali ko dapat nilai A selama kuliah ko?	68	
A	Kalau nilai A 3 kali terus kalau nilai A- 13 hahh	69	Tekanan untuk berprestasi tinggi : Selama kuliah A memperoleh nilai A sebanyak 3 kali dan A- 13 kali.
P	Kira-kira apa mu lakukan itu sehingga bisa ko dapat nilai A?	70 71	
A	Itu to, kalau dapat na' nilai A to ku pikir to kalau kerja betul-betul itu tugasku sama rajin na' juga masuk kelas itu ji kayak kalau ku kerja betul itu tugasku to niat sekali na' to e bagus nilaiku tapi kalau ku kerja abal-abal to e ae hancur	72 73 74 75 76	Tekanan untuk berprestasi tinggi : A mengatakan ia bisa mendapatkan nilai A karena jika ia serius mengerjakan tugas dan rajin masuk kuliah ia pasti selalu dapat nilai bagus.
P	Am begitu. Terus kenapa ko ingin atau kenapa ko pengen begitu punya gelar S1?	77 78	
A	Karena to e ingin mengangkat derajat orang tua ingin juga memperluas apa le' wawasan pengetahuan begitue	79 80 81	Dorongan status sosial : A ingin mengangkat derajat orang tuanya dan menambah wawasan
P	Terus kalau menurutmu to na anggap penting kah keluargamu itu pendidikan begitu?	82 83	
A	E iyo na kalau bagi papa'ku to na anggap penting liu kalau sekolah semua kan na bilang to e	84 85 86	Dorongan status sosial : orang tua A (bapak) menganggap bahwa

	kanapanna mi aku tamatan SMA jadi harus ko lebih tinggi dari saya.	87	pendidikan itu penting karena ia mengambil dari pengalamannya yang hanya lulusan SMA dan anak-anaknya harus lebih tinggi pendidikannya dari dirinya.
P	Hm e coba ceritakan menurutmu seberapa penting kah itu pendidikan bagi keluargamu?	88 89	
A	Penting sekali itu pendidikan di keluargaku karena na bilang papaku to harus ko berpendidikan karena na bilang harus ko lebih tinggi dari saya karena saya Cuma tematan SMA jadi harus ko juga harus ko lebih tinggi dari saya e harus ko banggakan na' begitue harus ko mandiri	90 91 92 93 94 95	Dorongan status sosial : keluarga (Bapak) A mengatakan bahwa pendidikan itu sangat penting bagi anak-anaknya dan mereka harus bisa membanggakan bapaknya. Jika mereka berpendidikan mereka bisa mandiri.
P	Oh begitu ya?	96	
A	Iyo karena to kalau ndak berpendidikan ki' to kalau di kampung to na injak-injak bang ki' orang harga diri ta	97 98 99	Dorongan status sosial : jika tidak berpendidikan maka akan direndahkan oleh masyarakat tempat ia tinggal.
P	E terus e apakah orang tuamu itu na harapkan semua itu anak-anaknya memiliki pendidikan yang tinggi begitue boleh kah mu ceritakan na' lagi alsannya?	100 101 102 103	
A	Iyo diharapkan sekali kan berpendidikan na bilang papa'ku to selagi bisa na' kasih sekolah ko semua harus ko berpendidikan supaya to tidak na injak-injak komi orang supaya bisa ko juga angkat derajatnya orang tua	104 105 106 107 108	Orangtua saling berlomba : orang tua berharap anak-anaknya bisa berpendidikan agar bisa dihargai di kampung.
P	Mm begitu. Terus selain kayak pendidikan tamat smp tamat sma atau bahkan lulus S1 m apakah e orang tuamu e na minta ko untuk kayak e kembangkan dirimu dalam aspek lain seperti e mata kuliah mahasa ingris atau olahraga?	109 110 111 112 113	
A	Kalau kembangkan diriku di bidang lain itu ndak pernah, ndak pernah diminta begitue tapi to kan ini kuliah na' di IAKN jadi to diharuskan na' itu kembangkan diriku dalam lingkup gereja tapi to malu ka' we karena to kurang percaya diri sekali na'	114 115 116 117 118	Orangtua saling berlomba : A diharuskan bisa mengembangkan diri dalam pelayanan lingkup

			gereja namun ia tidak percaya diri.
P	Hm jadi ceritanya ini kayak disuruh ko kembangkan dirimu di dalam gereja tapi ndak percaya diri ko begitu e	119 120 121	
A	Iyo we ndak percaya diri sekali na' baru to kalau dikampung kan, dikampung ku to jemaatku ke' ae taek liu na kuat mentalku karena to orang-orang di kampungku to kritis-kritis semua na otakku juga ndak mendukung baru to kalau ada salah sedikit to banyak sekali cincongnya itu orang dikampungku	122 123 124 125 126 127	Orangtua saling berlomba : A merasa tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya di lingkup gereja karena anggota jemaat bersifat kritis, apa laga jika terjadi kesalahan, A merasa tidak sanggup menghadapi omongan anggota jemaat.
P	Hm begitu terus to kalau kayak ada mu temui kesulitan dalam hal belajar atau mengerjakan tugas to e pernahkah orang tuamu e na kasih ko kayak fasilitas begitu untuk ikut kursus pelajaran yang tertentu begitu?	128 129 130 131 132	
A	Ndak pernah o	133	Orangtua saling berlomba : Tidak ada fasilitas atau bantuan yang diberikan oleh orang tua jika A menghadapi kesulitan dalam belajar.
P	Am begitu terus e kalau hubunganmu dengan teman kelasmu itu bagaimana?	134 135	
A	E hubunganku dengan teman kelas ada yang ndak akrab dan ada yang ndak akrab	136 137 138	Relasi dengan teman : hubungan A dengan teman kelasnya tidak akrab.
P	E terus kalau misalnya tidak akrab ko apami mu lakukan itu?	139 140 141	
A	Ya diam bang na' itu pi ku bicara sama kalau na bicarai na'	142 143	Relasi dengan teman : A tidak akan memulai pembicaraan jika tidak di sapa duluan.
P	Terus kalau diam bang ko to kalau tidak na bicarai ko em apa mi mu alami itu apami mu rasakan sama hubungan yang seperti itu?	144 145 146	

A	Ke' lain di rasa tapi to mau di apa kalau e ndak akrab ki' na ndak mungkin juga saya mau bicarai duluan karena kan aku ndak bisa na' bicarai orang duluan	147 148 149 150	Relasi dengan teman : A merasa tidak nyaman jika tidak akrab dengan teman kelasnya. A tidak terbiasa menegur sapa duluan orang lain.
P	Na kalau begitu ko hm bagaimana I caramu mengatasi e permasalahan tidak akrab mu dengan temanmu itu	151 152 153	
A	Ya begitu bang ji ka ndak bisa na' saya anu bicarai orang duluan baru to kalau dibicarai to na begitu ji responnya e ndak mau mo' saya itu	154 155 156	Relasi dengan teman : A membiarkan begitu saja keadaan tersebut (tidak akrab dengan teman kelas). A merasa tidak bisa jika harus menegur sapa teman terlebih dahulu. Sekalipun A menegur duluan, tetapi direspon dengan ekspresi yang tidak diharapkan, maka A tidak ingin lagi menegur sapa duluan.
P	Mm begitu responnya bagaimana yang bagaimana begitu bisa kah mu kasih na' satu contoh begitue	157 158	
A	Kayak kalau dibicarai to na kayak na cuekin ki' begitu e ke' sadar diri ki' ke na anggap ndak ad ki' begitu. Jadi to ndak mau mo' saya itu e lade ni orang-orang begitu	158 160 161 162	Relasi dengan teman : A merasa dicuekin dan tidak direspon dengan baik jika ia berbicara kepada temannya. A tidak ingin lagi berbicara dengan mereka.
P	Jadi mu diamkan bang le' tidak e cari ko solusi begitu supaya bisa ko akrab kembali begitu?	163 164	
A	Ee berusaha si tapi begitumi	165	
P	Em kalau kayak berusaha moko lagi dekat begitu supaya bisa ko akrab adakah perubahan yang terjadi itu maksudnya dari yang awal tidak akrab menjadi akrab sedikit atau bahkan akrab sekali?	166 167 168 169	
A	Iya ada ji perubahan sedikit	170	
P	Hm begitu	171	
A	Iya	172	
P	Em maaf le' kalau menurutmu to em dari penghasilannya orang tuamu na penuhi semua jika	173 174	

	itu kebutuhanmu sebagai seorang mahasiswa begitu?	175 176	
A	Kalau uang kuliah si bisa di bilang mencukupi karena sedikit ji uang kuliahku	177 178	
P	Kiira-kira berapa uang kuliahmu?	179	
A	Kalau uang kuliahku to 400	180	
P	Kan mu bilang to uang itu kuliahmu 400 terus kan otomatis e diluar uang kuliah itu ada kebutuhan-kebutuhan lain yang mu perlukan kayak buku, sepatu dan semua kebutuhan kampus. Masih na sanggup orang tuamu itu?	181 182 183 184 185	
A	Kalau masalah kebutuhan lain to ndak terlalu cukup ji karena masih ada kan 3 sekolah baru to sendiri ji papa'ku biayai jadi terbagi-bagi mi itu apalagi adekku yang satu yang kuliah to paling banyak dia na butuhkanitu uang.	186 187 188 189 190	Ekonomi keluarga : untuk biaya kebutuhan kuliah A dan saudara-saudaranya kurang tercukupi.
P	Mm kalau misalnya kayak ndak cukup begitu to e apami mu lakukan itu?	191 192	
A	E berusaha na' i minta ii tapi kalau na bilang tidak ada uang to ndak memaksa mo' itu karena ku bilang bukan ji cuma saya yang e apa butuh uang jadi diam bang mo' itu kalau na bilang ndak ada uang kalau hal mepet itu to baru ji ku paksa-paksa.	193 194 195 196 197	Ekonomi keluarga : A berusaha meminta uang dan tidak memaksa orang tuanya untuk memberikan uang untuk memenuhi kebutuhannya, kecuali kebutuhan tersebut sudah sangat terdesak.
P	Lalu bagaimana mi caramu mengatasi itu?	198	
A	Ya begitu mi kadang ndak ku tau' mi apa mau ku bikin kalau hal mendesak na ndak ada uang pusing sendiri mo' itu	199 200 201	Ekonomi keluarga : A tidak memiliki strategi apapun untuk mengatasi pemenuhan kebutuhannya. Ia menjadi bingung sendiri harus berbuat apa ketika sudah mendesak.
P	Mm terus berdampak kah itu pada pendidikanmu?	202	
A	Iyo berdampak liu karena segala-galanya butuh uang	203 204	
P	O,o terus bagaimana mi kesehatannya orang tuamu sekarang?	205 206	
A	Kalau sekarang si Puji Tuhan baik-baik ji kesehatannya	207 208	

P	Mm kalau masalah kesehatan orang tuamu itu biasa kah kayak berdampak begitu sama pendidikanmu?	209 210	
A	Iyo berdampak karena to kan kalau sakit-sakit itu to otomatis dipikirkan terus na kan tinggal satu mi orang tuaku tinggal papa'ku jadi kalau sakit to kepikiran kesitu semua ki' jadi ndak fokus miki' itu pikirkan kuliah ta, karena to takut liu mo' kehilangan	211 212 213 214 215 216	Kesehatan orangtua : orang tua A hanya tinggal ayahnya. ketika ayahnya sakit ia selalu kepikiran dan menjadi tidak fokus dalam pendidikan, ia takut kehilangan.
P	Am kalau misalnya kondisi kesehatan orang tuamu terganggu to apami yang mu rasakan begitu?	217 218	
A	Kalau terganggu omi kesehatannya to bleng liu mi dirasa itu ke' lain-lain mi dipikir itu karena to takut liu, takut liu na' itu mauku to sehat-sehat terus ii sampai tua na' nanti sampai na lihat na' sukses	219 220 221 222	Kesehatan orangtua: A sangat ketakutan jika kondisi kesehatan ayahnya terganggu (sakit), Ia bingung dan berpikiran yang lain-lain. A ingin ayahnya sehat selalu agar bisa melihat A sukses suatu saat nanti.
P	Terus bagaimana mi caramu mengatasi itu?	123	
A	Ku rawat sebisa mungkin ku luangkan waktuku rawat i	224 225	Kesehatan orangtua : A selalu meluangkan waktunya untuk merawat ayahnya.
P	Terus dengan caramu kayak mu rawat baik-baik to adakah perubahan begitu?	226 227	
A	Iyo ada ji perubahan kalau ku rawat baik-baik i.	228	
P	Hm begitu. Terus em dari kondisi kesehatan orang tuamu ini e biasa kah e na ubah itu pikiranmu dan perasaanmu terhadap dirimu sendiri begitue?	229 230 231	
A	Iyo na ubah liu karena to kalau ku lihat kesehatannya to biasa ku bilang to harus na' cepat-cepat selesai supaya to na lihat na' bahagia na lihat na' sukses dari situ juga biasa na' to e sadar-sadar kalau malas na' i kerja tugasku ku bilang capek-capek mi orang tuaku dikampung kenapa main-main bang na' begitue	232 233 234 235 236 237 238	Kesehatan orangtua : Kesehatan orangtuanya dapat mengubah pikirannya. Ia berpikir untuk segera lulus agar ayahnya dapat melihatnya bahagia dan sukses. Kesehatan orangtuanya juga mengingatkan dia untuk tidak bermalasan kerjakan tugas karena

			ayahnya telah lelah membiayai sekolahnya.
P	Em oke pale' le cukup mi dulu wawancaraku kapan-kapan pi lagi kalau misalnya masih ada data yang kurang kita ketemu lagi	239 240 241	
A	Iya	242	
P	Terima kasih karena sudah mau meluangkan waktu untuk saya kapan-kapan lagi kita ketemu	243 244	
A	Iya sama-sama	245	
P	Masih bisa ji saya wawancara lagi to kalau ada data yang kurang lengkap?	246 247	
A	Iya bisa dengan senang hati.	248	

Lampiran Verbatim

Hari/tanggal : kamis, 6 Juni 2024

Waktu : 17:00 WITA

	Verbatim	No. baris	Keterangan
P	Yuhuiii selamat malam	1	
A	Hahhh malam	2	
P	Pasti mu tau' bang mi to	3	
A	Hhh pasti mau ko lagi wawancara hahh	4	
P	Iya hihh. Bisa jito?	5	
A	Iya bisa ji beb. Apa lagi yang mau mu tanya na' ini?	6 7	
P	Ada bang iya. Bisa mi mulaikah?	8	
A	Iya bisa ji.	9	
P	Ee oke-oke. Hmm bagaimana relasimu sama dosen yang ajar ko mata kuliah yang mu tawar?	10 11 12	
A	Ee begitu mi. ee apa le' kayak mahasiswa masuk, maksudku to masuk ki' kuliah baru ndak terlalu akrab ndak ada dosen saya kuakrabkan. E apa le' dikua to susi to e sebagai mahasiswa dosen bang ri ke' ndak ada yang dibbilang akrab sekali.	13 14 15 16 17 18	Relasi dengan dosen : A menjelaskan bahwa hubungannya dengan dosennya hanya terbatas pada peran sebagai dosen dan mahasiswa. Dia menyatakan bahwa tidak ada dosen yang dia anggap akrab dengan dirinya.
P	Hmm jadi kayak ndak akrab jiko begitu le' kayak misalnya kamu sama dosen ini kayak baku kenal atau akrab sekali ko begitu kayak sebatas mahasiswa ji dengan dosen begitu kalau sudah itu tidak mi?	19 20 21 22 23	
A	Iyo begitu.	24	
P	Mm jadi e kan mu bilang e relasimu sama dosen sebatas dosen to' ji mahasiswa to' ji kayak begitu ji ndak ada yang akrab. Oke terus menurutmu to bagaimana mi perasaanmu itu sama relasi yang seperti itu kayak ndak ada keakrapan begitu Cuma sebatas mahasiswa sama dosen?	24 26 27 28 29 30 31	

A	Mm bagaimana le'? canggung ka' karena ndak akrab to jadi agak ragu-ragu ki' kalau mau bertanya.	32 33 34	Relasi dengan dosen : A merasa canggung bertanya kepada dosen karena tidak memiliki hubungan yang dekat dengan mereka.
P	Mm jadi canggung ko begitu bertanya le' terus to e pernah kokah bermasalah sama dosen yang ajar ko begitue? Bisa ko ceritakan na' kalau pernah?	35 36 37 38	
A	Kalau bermasalah ndak ada ji kayaknya	39	
P	Mm jadi aman ji le' tidak ada ji masalah	40	Relasi dengan dosen: Hubungan A dengan dosen terjaga dengan baik dan tidak mengalami masalah apapun.
A	Hm iya ndak ada ji.	41	
P	Mm terus e apa yang mu inginkan atau harapkan terjadi dalam hidupmu ? bisa ko ceritakan na'	42 43 44	
A	Harapanku to mau ka' cepat selesai supaya to bisa na' bangga orang tuaku bisa dapat pekerjaan, bisa na' lihat e supaya bisa na' na lihat papa'ku sukses. Dan semoga bisa na' bahagiakan orang tuaku aa pokoknya banyak we banyak liu pokoknya mau sekali ka' bahagiakan papa'ku itu ji yang paling penting.	45 46 47 48 49 50 51 52	Harapan subjek: A berharap bisa cepat menyelesaikan kuliahnya dan segera mendapat pekerjaan. Tujuannya adalah untuk bisa membanggakan dan membahagiakan orang tuanya, khususnya ayahnya, karena menurutnya itu yang terpenting.
P	Mm semoga harapanmu tercapai ya. Terus to apa mi mulakukan itu atau apa yang mu rencanakan supaya bisa ko capai itu yang mu bilang tadi yang kayak mau ko sukses supaya bisa ko bahagiakan papa'mu?	53 54 55 56 57	
A	Em yang kulakukan to belajar, belajar sungguh-sungguh na' e kerjakan na' tugasku ndak malas-malas mo' itu kalau ada tugasku ka biasa na' bodoh amat kerja tugasku.	58 59 60 61	Harapan subjek : A akan mulai tekun belajar dan mengerjakan tugas-tugasnya, serta berkomitmen untuk mengurangi rasa malasnya.
P	Hmm begitu ya. Tetap semangat pasti bisa ko capai itu intinya jangan malas mengerjakan tugas-tugasnya.	62 63 64	
A	Iya-iya pasti semangat na' iya.	65	

P	Mungkin itu saja prtanyaanku hari ini terima kasih sudah meluangkan waktunya maaf sudah mengganggu waktunya. Sekali lagi terima kasih banyak.	66 67 68 69	
A	Iya sama-sama hahh.	70	

